

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada akhirnya melalui hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa membangun konsep persahabatan dengan membaca kisah Uzumaki Naruto pada *anime* *Naruto Shippuden* dalam bingkai teologi persahabatan Yesus menurut Yohanes 15:15 bisa menjadi pengalaman yang menarik. Kisah pada *anime* *Naruto shippuden* cukup mencakup beberapa aspek kehidupan umat manusia masa kini yakni pada dunia nyata yang dimana terus diperhadapkan dengan suatu penderitaan yang besar dan tantangan hidup lainnya, tetapi sangat banyak sumbangsi pemikiran yang ditawarkan untuk melewati penderitaan dan tantangan salah satunya pada konsep persahabatan. Hal ini sangat sering ditawarkan dan sering dibicarakan dalam suatu realitas religious terlebih dalam ruang lingkup kehidupan kekristenan, tetapi tema tersebut dianggap sebagai hal yang lumrah.

Dengan demikian penulis menawarkan kisah persahabatan Uzumaki Naruto untuk mengkritik kehidupan gereja dalam bersahabat. Sebagaimana kisah kehidupan Naruto dalam membangun persahabatan sangat melampaui konsep-konsep persahabatan yang ditawarkan yakni Immanuel Levinas bagaimana dia mendeskripsikan membangun

hubungan etis dalam bersahabat pada kisah Naruto sangat melampaui dan sangat sempurna dalam cerita tersebut bagaimana dia menjadikan musuhnya menjadi sahabat. Perihal tersebut juga memcerminkan persahabatan yang luhur menurut Aristoteles dan cerminan Ilahi pada perspektif Thomas Aquinas serta melampaui hal tersebut. Ketika melihat konteks Yohanes 15:15, Naruto dapat menyempurnakan ajaran dalam artian Naruto lebih hebat dari manusia pada umumnya dengan suatu konsep-konsep yang dibangun, karena dia dapat mempengaruhi dan merubah satu dunia dari orang yang membeci dan musuh ia dapat menjadikan mereka sebagai sahabat dalam kisah *anime* *Naruto shippuden*.

## **B. Saran**

### **1. Akademik**

*Anime* sebagai tema aktual yang layak untuk dikaji. Beberapa bentuk gagasan seni yang di dalamnya adalah tentang kehidupan manusia. Secara umum pemahaman kita mengenai teologi ialah suatu yang dinamis serta berdialog dengan berbagai bidang-bidang lainnya. Salah satu di dalamnya adalah seni dan karya sastra (*Anime*). Melalui *anime* kita dapat mengaktualkan untuk menulis dan berteologi dengan cara yang berbeda, seperti mendialogkan budaya populer sebagai upaya berteologi kontekstual.

## **2. Gereja**

Penulis menyadari bahwa cerita Naruto memiliki pengaruh yang luas dan mencakup banyak aspek kehidupan. Bagian di dalamnya adalah pesan agama dan moral. Penulis ingin menggunakan kisah Naruto untuk mengembangkan atau mengomunikasikan nilai-nilai agama dan moral tersebut dengan metode kontemporer yang menarik bagi pembaca. Melalui kisah Naruto dan ajaran injil, penulis berharap dapat memperluas pemahaman terhadap pesan-pesan injil dikalangan pembaca yang sudah terbiasa dengan model kontemporer ini dapat menarik minat generasi yang lebih muda dan membantu memahami dan menerapkan ajaran-ajaran injil dalam kehidupan sehari-hari dengan pendekatan tradisional.

## **3. Masyarakat**

*Anime* maupun *manga* telah menjadi budaya populer Jepang dan perkembangannya dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. *Anime* juga memiliki berbagai macam genre dan pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan konteks penontonnya. Tidak dapat dihindarkan bahwa *anime* memiliki beberapa agenda-agenda yang mungkin untuk lebih bersikap bijak dalam melihat dan menafsirkan berbagai pesan yang ingin disampaikan. Tentunya sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Secara keseluruhan, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para peneliti dan pembaca dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka, dan menginspirasi mereka untuk mendukung aspek-aspek positif dalam kehidupan melalui pengabaran injil dengan cara yang kontemporer dan relevan.